

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU MTs ISLAMIAH MEDAN

Dila Handayani¹⁾, Fitry Wahyuni²⁾

Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia¹⁾ APP – APIPSU, Medan, Indonesia²⁾
february_8905@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberi pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru yang ada di MTs Islamiyah Medan dimana guru-guru di MTs Islamiyah Medan masih menghadapi kesulitan dalam memahami penyusunan artikel ilmiah. Banyak guru yang tidak ingin mempublikasikan hasil penelitian mereka karena kurang memahami bagaimana cara menyusun artikel ilmiah. Hal ini yang menjadi latarbelakang guru-guru di MTs Islamiyah Medan tidak tertarik menulis artikel ilmiah. Tujuan utama Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah memberikan pelatihan serta pendampingan bagaimana cara menulis jurnal artikel yang ingin dipublikasikan, memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan guru untuk menulis, dan mendampingi guru menulis artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan dengan peserta 15 guru. Pelatihan dan pendampingan diadakan secara Luring, sehingga guru mendapat kesempatan langsung untuk bertanya dan berlatih secara inter aktif. Metode pelatihan dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah. Pada saat menggunakan metode ini Tim Pengabdian Masyarakat memberikan ceramah dengan menggunakan Ppt dan contoh Artikel jurnal terakreditasi Sinta 2-6 (2), metode diskusi dan tanya jawab. Instrumen yang digunakan adalah wawancara secara mendalam kepada peserta. Peserta dapat mengajukan pertanyaan mengenai penulisan artikel ilmiah dan dijawab oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Peserta juga bertanya mengenai contoh artikel yang dibagikan kepada para peserta. (3) Metode simulasi. Peserta mulai berlatih dengan menggunakan artikel yang sudah dikirim. Instrumen yang digunakan adalah interview secara mendalam. Pelatihan dan pendampingan yang diadakan oleh Tim PKM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi guru dalam menyusun artikel ilmiah yang akan dipublikasikan yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran.

Kata Kunci: *penulisan artikel ilmiah, pelatihan, pendampingan*

ABSTRACT

This Community Service activity was carried out to provide training and assistance to teachers at MTs Islamiyah Medan where teachers at MTs Islamiyah Medan still faced difficulties in understanding the preparation of scientific articles. Many teachers do not want to publish their research results because they do not understand how to compile scientific articles. This is the background that teachers

at MTs Islamiyah Medan are not interested in writing scientific articles. The main purpose of Community Service this time is to provide training and assistance on how to write journal articles that you want to publish, provide motivation, encouragement, and support for teachers to write, and assist teachers in writing scientific articles. This training activity was carried out at MTs Islamiyah Medan with 15 teachers as participants. Training and mentoring are held offline, so teachers have direct opportunities to ask questions and practice interactively. The training methods and instruments used in this activity are as follows: (1) Lecture method. When using this method, the Community Service Team gives lectures using PPT and examples of Sinta 2-6 (2) accredited journal articles, discussion and question and answer methods. The instrument used was in-depth interviews with participants. Participants can ask questions about writing scientific articles and they will be answered by the Community Service Team. Participants also asked about examples of articles distributed to participants. (3) Simulation method. Participants begin to practice using the articles that have been sent. The instrument used is an in-depth interview. The training and mentoring held by the PKM Team is expected to provide useful knowledge for teachers in compiling scientific articles to be published related to teaching and learning.

Keywords: *scientific article writing, training, mentoring*

I. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamamendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, sertamenilai dan mengevaluasi hasilpembelajaran. Disamping hal tersebutguru juga wajib meningkatkan danmengembangkan kualifikasiakademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Setiwan dan Tri Mulyani, 2014: 3). Kemampuan menulis karya ilmiah adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Penelitian terbaru menyatakan kemampuan profesional yang harus dikuasai guru salah satunya adalah kemampuan menulis artikel (Aisyah & Mahanani, 2017). Menulis karya ilmiah dapat meningkatkan kompetensi, khususnya kompetensi pengajaran dan kompetensi profesional. Dengan menulis karya ilmiah, guru dituntut untuk banyakmembaca berbagai informasi yang berhubungan dengan topik tulisan, dan menuangkan buah pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Menurut Widodo (2018) karya ilmiah ditulis untuk memecahkan suatu permasalahan, menambah pengetahuan terkait suatu permasalahan dan melatih kemampuan menulis dan berpikir ilmiah.

Ada berbagai pendapat mengenai definisidari karya ilmiah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka). Menurut Maryadi (2000), karya ilmiah merupakan suatu karya tulis yangmendalami suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan norma-norma keilmuan. Karya ilmiah ditulis untuk memecahkan suatu permasalahan, menambah pengetahuan terkait suatu permasalahan dan melatih kemampuan

menulis dan berpikir ilmiah. Karya ilmiah umumnya berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat. Karya tulis ilmiah dapat berbentuk makalah, artikel jurnal ilmiah, paper, modul, buku ajar, tesis, dan disertasi (Widodo, 2018). Dari beberapa definisi sebelumnya dapat ditarik kesimpulan karya ilmiah merupakan tulisan mengenai suatu masalah dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan menggunakan kaidah keilmuan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari penulisan karya ilmiah adalah untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang suatu pokok permasalahan tertentu, melatih kemampuan menulis dan berpikir ilmiah bagi penulis yang menulis karya ilmiah tersebut.

Menulis karya ilmiah yang akan dipublikasikan bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilaksanakan. Menerbitkan artikel yang menyajikan fakta dan didukung dengan baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat (Pickett & McDonnell, 2017). Akan tetapi kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang penting dan harus dikuasai oleh para guru. Namun tidak semua guru memiliki kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah: kurangnya pelatihan dan bimbingan penulisan karya ilmiah dan juga kurangnya motivasi para guru untuk menulis (Juwita et.al., 2021). Kegiatan ini perlu diadakan bagi guru, agar mereka dapat mengetahui teknik penulisan karya ilmiah dan berlatih dibawah bimbingan ahli. Penulisan karya tulis ilmiah termasuk salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru (Nurgiansah, 2020). Karya ilmiah yang dipublikasikan merupakan salah satu syarat bagi guru untuk dapat mengajukan kenaikan pangkat/jabatan. Syarat inilah sering menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru karena rendahnya kemampuan menulis dikalangan guru (Pujilestari, et.al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang ada di MTs Islamiyah Medan diperoleh beberapa informasi bahwa banyak dari guru yang ada di MTs Islamiyah Medan tidak memahami bagaimana menulis karya ilmiah dengan baik dan benar, dan juga banyak guru yang belum pernah mencoba mempublikasi karya ilmiah. Sebagian besar guru menyatakan pernah menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi ketikamasih menjalani studi di perguruan tinggi.

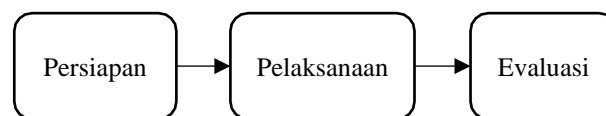
Dari penjelasan diatas, penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas guru. Oleh karena itulah kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru perlu dilakukan. Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat fokus pada penulisan artikel jurnal ilmiah yang erat hubungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Pelatihan ini berlangsung selama tiga hari. Kemudian penulisan manuskrip ini dilakukan masing-masing guru setelah berakhirnya Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan guru-guru yang ada di MTs Islamiyah Medan. Banyak guru yang ingin menuangkan pengalaman mengajar mereka ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Mereka ingin menulis mengenai metode, pendekatan pengajaran di kelas yang telah dilakukan. Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana memulai menulis artikel jurnal ilmiah.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan penulisan karya ilmiah yang berfokus pada penulisan artikel jurnal ilmiah kepada guru-guru MTs Islamiyah Medan. Kegiatan dilakukan selama dua hari dengan jumlah pesertasebanyak 15 orang guru. Pelaksanaankegiatan dilakukan di MTs Islamiyah Medan.

Semua kegiatan Pengabdian Masyarakatdilaksanakan melalui luring (tatap muka) dikarenakan pandemi COVID 19 sudah mulai mereda tentunya dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat sehingga pelatihan ini berlangsung dengan lancar. Metode yang dipakai adalah teknik ceramah/ *lecturing*, diskusi, tanya jawab.

Diagram kegiatan sebelum, selama, dan sesudah pelatihan :



Gambar 1. Diagram Prosedur KegiatanPengabdian

Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pelatihan yang meliputi:

1. Materi a: pemahaman tentang karya ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah.
2. Materi b: pemahaman tentang cara mempublikasi karya ilmiah, format penulisan sampai dengan pengiriman karya ilmiah untuk dipublikasi.

Metode pelatihan kegiatan pengabdian yang digunakan yaitu:

1. Metode Ceramah, dipilih untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang cara membuat karya tulis ilmiah khususnya artikel jurnal ilmiah serta cara mempublikasikannya.
2. Metode Tanya Jawab, dipilih agar para guru dapat memperdalam materi pelatihan yang diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: 1) survey, 2) pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, 3) komunikasi dengan mitra melalui kepala Sekolah MTs Islamiyah Medan dan mengurus surat kerjasama mitra. Tim Pengabdian Masyarakat mewawancarai peserta pelatihan mengenai kesulitan yang dihadapi pada saat menulis karya ilmiah. Dan mempersiapkan dengan matang materi yang cocok untuk pelatihan ini seperti: Power point, contoh artikel ilmiah yang sudah terbit, dan latihan-latihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan dengan metode: ceramah/ lecturing, diskusi interaktif, tanya jawab, dan latihan. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang karya tulis ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah. Selanjutnya para guru diberikan materi tentang cara mempublikasikan karya tulis ilmiah beserta tahapan-tahapannya. Lalu peserta diminta untuk membuat karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan ini adalah diadakan wawancara kepada peserta latihan mengenai pelatihan yang baru saja dilaksanakan. Memeriksa latihan yang dikerjakan peserta, seperti cara memparafrase, menunjukkan komponen-komponen yang harus ditulis di abstrak, cara mencari jurnal melalui internet, cara menghindari plagiarisme, menggunakan referensi dgn menggunakan sistem APA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MTs Islamiyah Medan” telah dilaksanakan pada tanggal 09 Maret – 10 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari di MTs Islamiyah Medan. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menitikberatkan pada pemahaman guru-guru MTs Islamiyah Medan tentang menulis artikel jurnal ilmiah kemudian dipublikasikan di jurnal dan memotivasi guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Tim juga menyiapkan artikel-artikel dari jurnal terakreditasi sinta 2-6 sebagai contoh dan acuan. Artikel-artikel ini dikirimkan kepada para peserta beberapa hari sebelum pelatihan dimulai. Narasumber kegiatan pengabdian ini adalah Dila Handayani, S. Pd., M. Si dan Fitry Wahyuni M.Pd.

Poin-poin penting materi yang dijelaskan pada hari pertama adalah menerangkan sistematika menulis manuskrip jurnal artikel. Diawali dengan pemilihan judul, penulisan abstrak, pendahuluan, *literature review*, metode, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Pada sesi ini metode yang digunakan adalah ceramah/ *lecturing*. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan dialog interaktif antara peserta dan pemateri. Metode ceramah dan diskusi dapat lebih mudah dimengerti peserta latihan dengan hasil yang lebih baik dibandingkan tanpa melakukan praktik langsung. Kemudian peserta diberikan latihan seperti, apa saja yang ditulis di abstrak, pendahuluan, literature review, metode yang dipakai, cara menulis hasil dan temuan, dan diakhiri dengan kesimpulan.

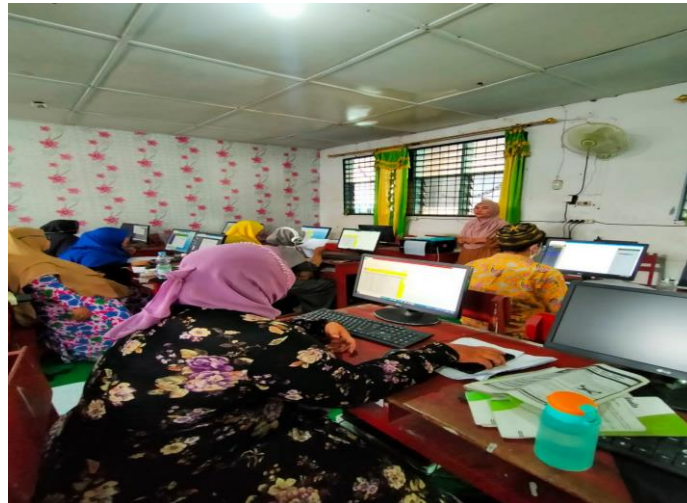


Gambar 2. Power Point Materi

Di hari kedua materi yang dijelaskan adalah mengenai gaya bahasa, referensi, kutipan, dan plagiarism. Penyajian materi pada pertemuan kedua sama persis dengan pertemuan pertama. Masih dengan metode ceramah/ *lecturing*, pelatihan dimulai dengan membahas gaya bahasa, apa saja yang harus diperhatikan ketika menulis secara formal, kemudian dilanjutkan dengan membahas mengenai cara mengutip sumber dengan benar. Bagaimana mengutip secara langsung dan tidak langsung suatu sumber yang digunakan dalam penelitian. Bagaimana cara menghindari plagiarism juga dibahas dengan cukup mendetail.

Dari hasil pengamatan dan wawancara kepada guru yang ada di MTs Islamiyah Medan diperoleh response yang positif. Latihan-latihan yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik. Pelatihan ini telah memberikan suatu informasi yang berguna dalam menulis karya ilmiah khususnya dalam penulisan artikel jurnal ilmiah. Telah disepakati bersama antara Tim Pengabdian Masyarakat dan partisipan penulisan manuskrip akan dilaksanakan setelah Pengabdian Masyarakat berakhir.

Menulis manuskrip yang akan dikirimkan ke jurnal terakreditasi bukanlah hal yang mudah. Membutuhkan proses yang cukup panjang. Sebab itulah Tim Pengabdian Masyarakat memutuskan untuk melanjutkan pendampingan menulis jurnal artikel setelah kegiatan berakhir. Pada tahap ini, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan tugas kepada para peserta untuk menulis draft manuskrip mengenai topik pengajaran dan pembelajaran yang sudah mereka lakukan. Tugas ini dikerjakan di rumah masing-masing. Peserta bekerja secara berkelompok atau secara individu dalam menulis draft tersebut. Waktu yang diberikan adalah satu minggu, kemudian draft tersebut dikirimkan ke email pemateri.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pelatihan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa simpulan yaitu:

1. Kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MTs Islamiyah Medan” memberikan pengetahuan baru bagi guru-guru di sekolah tersebut terkait alternatif mempublikasikan karya tulis ilmiah berbentuk artikel ilmiah di jurnal.
2. Kegiatan ini membantu menambah pemahaman dan pengetahuan guru tentang artikel ilmiah. Selain itu guru dapat berlatih menyusun artikel ilmiah berdasarkan laporan penelitian yang dimiliki dengan bimbingan Tim Pengabdian Masyarakat.

V. SARAN

Diharapkan kegiatan pengabdian mengenai penulisan karya ilmiah dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penyampaian materi yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tjut Nyak Dhien Medan yang telah memberikan dukungan atas kegiatan PKM ini dengan baik. Ucapan Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah MTs Islamiyah Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan tempat pelaksanaan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan seluruh peserta yang telah bersedia ikut serta dalam PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak- Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1,22-26
- Annisa, M., Hamid, H., & -, K. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan KaryaTulis Ilmiah Di Wilayah Pedalaman. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), 81.
- Juwita, J., Lazuardi, D. R., & Selviani, D. (2021). Hambatan Guru Olahraga Menulis Karya Tulis Ilmiah DiLingkungan JSIT Wilayah Bengkulu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 273.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan MarpoyanDamai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Pujilestari, J., Alinurdin, & Rahmadi, Fi. I. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI11 KOTA TANGERANG Yulita. *ABDI LAKSANA*, 2, 208–215.
- Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2754-2761.
- Widodo, A.P.A. (2018). *Penulisan Karya TulisIlmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Centre.
- Yanti, G., Zainuri, & Megasari, shanti wahyuni. (2019). *Pelatihan Penulisan Artikel Menggunakan mendley*. 4(3), 461–469.